

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Koperasi Sawit Makmur

Koperasi Sawit Makmur didirikan atau dibentuk pada tahun 2007, Koperasi sawit Makmur ini didirikan karena adanya keinginan masyarakat yang mana masyarakat mempunyai lahan yang terlantar atau tidak digunakan untuk dijadikan Plasma Sawit. Yang dimaksud plasma di sini sebuah koperasi yang meminjam tanah dari masyarakat untuk dikelola oleh Koperasi Sawit Makmur yang berdomisili di Desa Kandangan Lama, untuk menangani kebutuhan kelapa sawit di koperasi yang bersifat sekunder yang tidak mempunyai hutang piutang dengan bank lain, tapi pada waktu itu dari dua koperasi yang menagani Plasma tebu juga tidak ada satu pun hutang piutang. Pada sebuah rapat yang diadakan yang mana Koperasi Pabrik Gula *take over* menjadi Koperasi Sawit Makmur.

Koperasi Sawit Makmur berkerjasama dengan PTP. Nusantara 13 PSM (Pola Satu Manajemen) yang mana PTPN 13 di sini sebagai pelaksana dari pembangunan, perawatan dan kepanenan kelapa sawit. Sedangkan Koperasi Sawit Makmur sebagai pelaku administrasi dan juga perwakilan dari petani Plasma.

Plasma meliputi kantor afdeling yang terbagi menjadi 4 cabang yang tersebar di daerah Kalimantan Selatan.

- a. Desa kandangan Lama, yang meliputi beberapa desa diantaranya yaitu
Desa Kandangan Lama, Desa kuringkit, Desa Bumi Asih.

- b. Desa Sabuhur
- c. Desa Pantai Linuh, yang meliputi beberapa desa di antaranya yaitu Desa Pantai Linuh, Desa Galam, Desa Kampung Baru, Desa Pemalongan.
- d. Pelaihari yang meliputi beberapa desa diantaranya yaitu desa Tanjung, Desa Ujung, Desa Panggung.

2. Visi Dan Misi

Visi dan Misi Sawit Makmur yaitu meningkatkan petani Plasma.

Visi dan Misi Sawit Makmur yaitu membangun kerjasama antara petani dengan Koperasi, Koperasi dengan PTPN 13 dengan satu Manajemen Satu Atap.¹

3. Struktur Organisasi Koperasi Sawit Makmur

Organisasi merupakan wadah yang sangat penting untuk menghidupkan merupakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai kegiatan Koperasi sawit Makmur secara produktif, efektif dan efisien. Oleh karna itu tiap-tiap perusahaan harus mampu menentukan bentuk organisasi yang tepat dan harus mampu menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya sehingga apat menciptakan sistem kerjasama yang solit dan kinerja yang tinggi.

Struktur organisasi mampu memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap posisi, tugas dan tanggung jawab karyawan. Selain itu berdasarkan

¹ Suparman, Sekretaris I, *Wawancara Pribadi*, Pelaihari, 27 November 2017

struktur organisasi tersebut orang-orang yang berada dalam perusahaan dapat di organisir secara efektif untuk menciptakan kinerja usaha atau bisnis yang maksimal, karena struktur organisasi selain menggambarkan tugas dan tanggung jawab para karyawan juga sebagai arus komunikasi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan. Dengan demikian dalam struktur organisasi harus mampu mendapatkan sumberdaya manusia yang tepat sehingga berbagai kendala teknis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dapat dihindari sedini mungkin.²

Adapun susunan pimpinan Koperasi Sawit Makmur Desa Kandang Lama
Periode 2014-2015

I. Pengurus

Ketua : Samsul Bahri
Wakil Ketua : Guntur Fatturahman
Sekretaris I : Suparman
Sekretaris II : Sarjono
Bendahara : Sugiyono

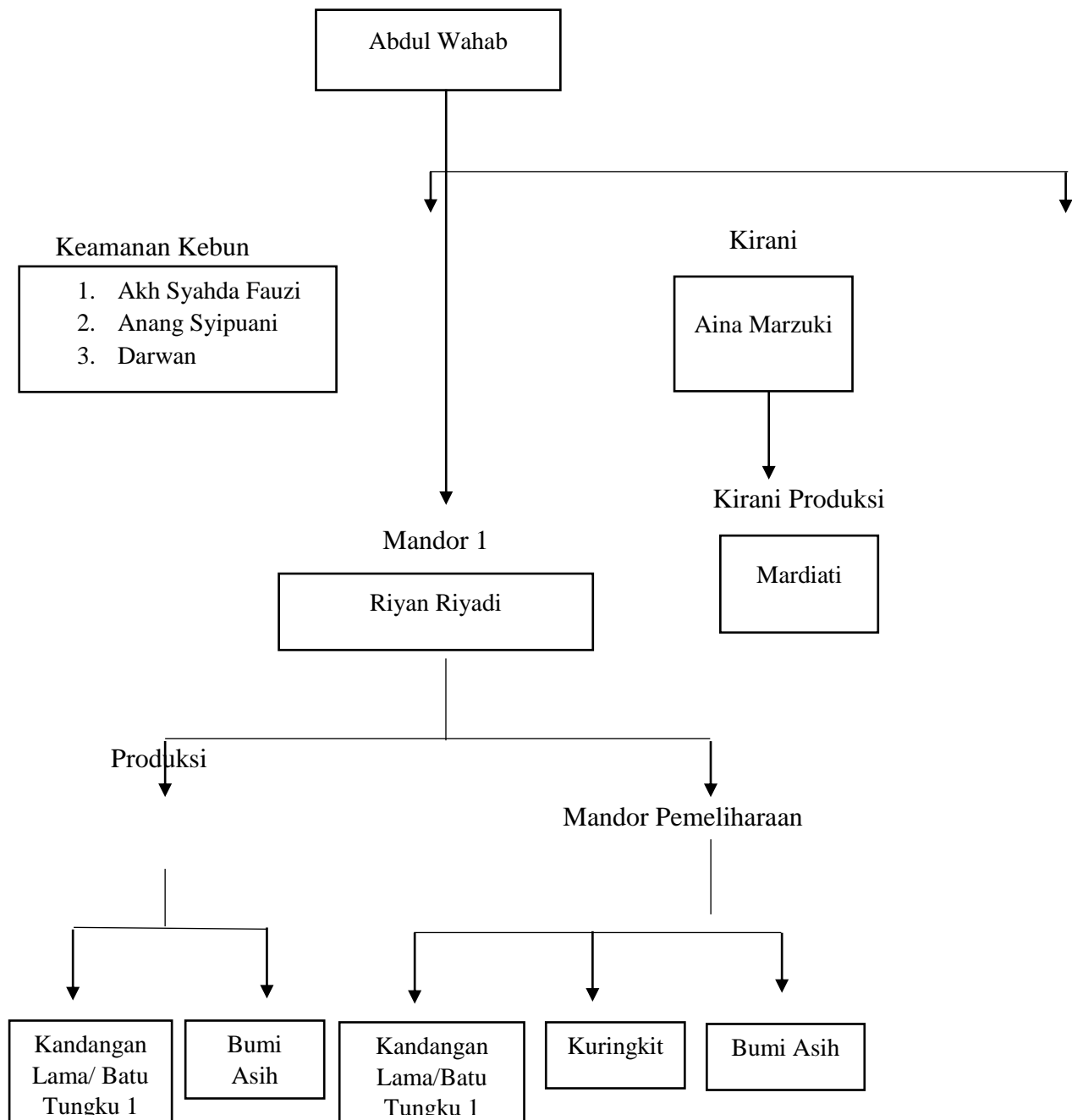
II. Pengawas

Ketua : Sukiman
Anggota : M. Samu
Anggota : Supardi

² Sarjono, Sekretaris II, *Wawancara Pribadi*, Pelaihari, 27 November 2017

Badan organisasi Afdeling Plasma 1

Asisten



Assisten yaitu orang di berikan tanggung jawab untuk memimpin afdeling (bagian/unit kebun) atau bagian/unit di pabrik dan berperan sebagai pembantu atau membantu, bisa membantu manajer dan karyawan dalam melaksanakan segala jenis pekerjaan di lapangan.

Keamanan kebun yaitu unsur-unsur penunjang yang menunjang terciptanya suasana kerja yang aman, baik hal material, maupun nonmaterial.

Kerani yaitu mengurus administrasi sederhana misalnya mencatat, mengetik, menerima, dan mengirim surat atau disebut juga juru tulis.

Kerani Produksi yaitu kegiatan untuk menciptakan atau tambahan kegunaan atau jasa (Assauri, 1995) juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan.

Mandor yaitu orang yang mengepalai beberapa orang atau kelompok dan bertugas mengawasi pekerjaan para buruh, karyawan biasa yang tugasnya sama dengan tugas karyawan yang lain dan di samping itu merangkap tugas pengawasan atas rekan-rekannya, mandor yang mengurus perkebunan sawit, orang yang berkeluyuran di perkebunan sawit.

Adapun keadaan karyawan/mandor Koperasi Sawit Makmur adalah sebagai berikut:

Tabel : Keadaan Koperasi Sawit Makmur 2012

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Ilham	Mandor Plasma Kuringkit	KKT
2	Aina Marzuki	Mandor Plasma Batu-tungku	KKT

3	AkhdanSyah	Mandor Plasma Kuringkit	KKT
4	Mukrani	Mandor Plasma Kuringkit	KKT
5	Aliansyah	Mandor Plasma Bumi Asih	KKT
6	Suryadi	Mandor Plasma Bumi Asih	KKT
7	Buhari	Mandor Plasma Kandangan Lama	KKT
8	Mardiati	Krani Produksi	KKT
9	Jarmani	Mandor Plasma Kuringkit	KKT

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para masyarakat desa Kandangan Lama yang ikut dalam Koperasi Sawit Makmur mengenai dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama, peneliti mendapatkan informan, adapun data yang terkumpul sebagai berikut:

a. Informan I

Nama : M. Yusuf
 Umur : 48 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan terakhir : SMA/Paket C
 Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 04

Pekerjaan : Buruh Tani³

Kebutuhan yang harus dipenuhi membuat bapak M. Yusuf bekerja menjadi buruh di perusahaan PTPN 13, apalagi dengan keberadaan Koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama memberikan informasi yang menggiurkan kepada para buruh Sawit dan Masyarakat karena banyak memiliki banyak lahan yang tidak terpakai dan bapak M. Yusuf tidak punya modal untuk menanam sendiri dan diputuskan untuk bergabung dengan Koperasi Sawit Makmur.

Bapak M.Yusuf yang mempunyai dua orang anak ini sudah bekerja di Koperasi Sawit Makmur sejak tahun 2008 yaitu sudah 9 tahun dengan penghasilan perduabulannya Rp. 5.000.000 - 11.000.000,-. Menurut bapak M.Yusuf dengan adanya perkebunan ini sangat bagus bagi saya dan keluarga, kerena dengan bekerja disana saya dapat meningkatkan ekonomi keluarga, dari sebelumnya hanya bekerja sebagai petani padi dan sebagai buruh lepas yang penghasilannya Cuma paling tinggi 1.000.000 /bulannya cuma untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga saja karena di daerah perdesaan masih susah untuk mencari pekerjaan, dan sekarang menjadi anggota koperasi sawit makmur adapun hasil yang telah saya dapat dengan menjadi anggota di Koperasi Sawit Makmur tersebut antara lain: dapat membeli sepeda motor secara kontan, dapat membeli kebutuhan rumah tangga dan dapat membiayai sekolah anak kuliah dan lain sebagainya.

³ M. Yusuf, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama, 28 November 2017

b. Informan II

Nama : Zainah
Umur : 30 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : Paket C/SMP
Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 04
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga⁴

Banyaknya keperluan rumah tangga dan kebutuhan anak kuliah di salah satu perguruan tinggi menjadi keinginan yang kuat bagi Ibu zainah dan suaminya yang sekarang ini dia bekerja sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur, awalnya sebelum bekerja sebagai sebagai petani padi kerana hasil yang didapat kurang bagus, banyak hama dan macam-macam. Tapi setelah menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur dia dapat penghasilan Rp. 4.000.000,- perduabulannya. Dari hasil yang di dapat itulah yang gunakan Ibu Zainah intuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ibu zainah yang sudah bekerja menjadi anggota Koperasi sejak tahun 2009 yaitu selama 9 tahun ini merasakan dampak yang sangat bagus dari perusahaan tersebut, pendapatan Ibu Zainah meningkat dari bekerja sebagai petani cuma cukup untuk makan sehari-hari saja, dan sekarang dengan bekerja di perkebunan sebagai anggota Koperasi dengan penghasilan Rp. 4.000.000,- perduabulan di tambah pengasilan suami Rp. 2.000.000,- perbulan maka Ibu Zainah dan suami mendapatkan penghasilan perbulannya Rp. 4.000.000,- maka dari itulah beliau

⁴Zainah, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt. 04, 28 November 2017

merasa lebih baik dengan menjadi anggota Koperasi, kerana dari sanalah beliau dapat membeli kenderaan dan keperluan rumah tangga lainnya Dan Ibu Zainah berharap semoga dengan adanya perusahaan ini keluarga kami makin sejahtera.

c. Informan III

Nama : Bustani
Umur : 56 tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pendidikan terakhir : SMP
Alamat sekarang : Kandangan Lama RT.06
Pekerjaan : Petani⁵

Bekerja merupakan kegiatan sehari-hari bagi bapak bustani untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membiayai anak-anaknya yang sedang berkuliah di salah satu perguruan tinggi, di samping bekerja sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur dia juga bekerja sebagai petani padi dan juga sebagai penyadap karet. Itu lah kegiatan sehari-hari bapak Bustani untuk memenuhi ekonomi keluarga dan membiayai anak-anaknya yang sedang berkuliah untuk menjadikan masa depan anak-anaknya menjadi lebih baik.

Bapak Bustani sudah sekitar 9 tahun yaitu sejak tahun 2008, beliau merasa dengan keberadaan koperasi sawit markmur Dapat membantu perekonomian keluarga terutama bisa mengkuliahkan anak di salah satu perguruan tinggi, kerana jika mengharap hasil pertanian saja tidak cukup, apalagi dengan lokasi pertanian

⁵Bustani, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt.06, 28 November 2017

sekarang yang kurang menguntungkan. Dengan menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur Penghasilan perduabulannya Rp. 4.000.000,- dan di tambahkan dengan penghasilan lainnya pendapatan berbulan bapak bustani Rp. 3.000.000,- dan jika dibandingkan dengan penghasilan bertani padi bapak Bustani lebih memilih menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur karena penghasilan padi tidak seberapa cuma untuk modal makan saja.

Apabila tidak menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur anak bapak Bustani sudah tidak bisa berkuliah sampai sekarang karena kurangnya pemasukan ekonomi. menjadikan masa depan anak-anaknya menjadi lebih baik dan maju itulah harapan yang di inginkan oleh bapak Bustani.

d. Informan IV

Nama : Baderani
Umur : 50 tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pendidikan terakhir : SD
Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 03
Pekerjaan : Petani⁶

Kebutuhan keluarga yang kurang baik dan banyaknya keperluan-keperluan lainnya membuat bapak jadi yang harus di penuhi karena dahulu mencari pekerjaan sangat susah mengandalkan pendapatan keluarga di bidang pertanian

⁶Baderani, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt. 06/03, 28 November 2017

saja tidak cukup, itulah yang membuat bapak Baderani ikut menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur.

Bapak Baderani adalah salah satu anggota Koperasi Sawit Makmur sejak tahun 2008 yaitu sekitar 9 tahun lamanya bekerja sebagai anggota Koperasi, ia merasakan dampak dari keberadaan perusahaan tersebut di Desa Kandangan Lama, beliau merasakan peningkatan pendapatan dari bekerja sebagai buruh sawit sekitar Rp. 1.000.000,- dan bekerja menjadi anggota koperasi dengan penghasilan Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 4.000.000,- perduabulannya, yang mana pada awalnya beliau hanya seorang petani, penghasilan beliau pertahunnya RP. 5.000.000,- maka hasilnya pun kurang memuaskan hanya cukup untuk kebutuhan pokok saja. Jika di bandingkan dengan menjadi anggota koperasi bapak Baderani memilih bekerja sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur yang tiap perduabulannya menerima gaji.

Bapak Baderani berpendapat bahwa dengan adanya koperasi sawit ini beliau merasakan dampak yang bagus terhadap kesejahteraan ekonominya dan dapat menguliahkan anaknya sampai selesai dan dapat membeli kendaraan, dan beliau berharap kedepannya semoga dengan adanya perusahaan saya dan keluarga bisa lebih baik dan lebih sejahtera lagi.

e. Informan V

Nama : Buhari
Umur : 45 tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan terakhir : MAN Martapura

Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 04/02

Pekerjaan : Pekebun⁷

Bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarga menjadi keinginan yang kuat bagi bapak Buhari yang sekarang bekerja sebagai karyawan di PTP. Nusantara 13, yang sekarang berpenghasilan sudah mulai mencukupi untuk keluarganya namun itu pun tidak mengurangi semangatnya untuk terus bekerja. Dan keberadaan Koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama menurut bapak Buhari sangat bagus karena menambah perekonomian keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan.

Bapak Buhari menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur dan menjadi karyawan di sana sejak tahun 2008 yaitu selama 9 tahun dengan penghasilan Rp. 2.500.000,- perbulan dan apabila di gabung dengan pendapatan sebagai mandor sawit penghasilan bapak buhari Rp.3.000.000,- perbulannya, yang sebelumnya sebagai mandor di perusahaan sawit pendapatan sekitar Rp. 1.700.000,- perbulannya, dan beliau merasakan dampak yang sangat bagus dengan keberadaan koperasi tersebut karena tiap bulannya ada juga yang di tunggu-tunggu penghasilan sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur, dari bekerja sebagai anggota koperasi bapak Buhari dapat membeli alat transportasi/ sepeda motor untuk keperluan kerja dan menyekolahkan anaknya semua, dan beliau berharap kedepannya biar cepat lunas hutang di banknya dan penghasilan semua anggota koperasi meningkat.

⁷Buhari, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt04/02, 29 November 2017

f. Informan VI

Nama : Akhmad Syahdan Fauzi
Umur : 30 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : SMA
Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 08/04
Pekerjaan : Karyawan⁸

Bapak fauzi adalah salah satu karyawan dari PTP. Nusantara 13 yang satu naungan dengan Koperasi Sawit Makmur, keberadaan koperasi di desa Kandangan Lama, menurut bapak Fauzi sangat baik karena selain bekerja sebagai karyawan dia juga mendapatkan pemasukan lebih sebagai anggota koperasi.

Bapak akhmad Syahdan Fauzi bekerja di Koperasi Sawit Makmur sejak tahun 2008 yaitu sudah sekitar 9 tahun lamanya, dia berpendapat bahwa dengan keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa ini, dia merasakan dampak yang bagus terhadap dirinya dan keluarga, karena dengan keberadaan perkebunan ini dia mendapatkan penghasilan yang cukup untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga, dan juga banyak menyerap tenaga kerja dari penduduk asli desa Kandangan Lama sendiri. dengan bekerja di perkebunan tersebut bapak Fauzi berpenghasilan Rp. 1.600.000,- perduabulan, di tambahkan dengan penghasilan sebagai karyawan di PTP. Nusantara 13 Rp. 1.000.000,-, jadi penghasilan perbulan bapak fauzi sekitar Rp. 1.800.000,- perbulannya.

⁸Akhmad Syahdan Fauzi, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt. 08/04, 29 November 2017

Dengan keadaan yang sekarang ini jika dibandingkan dengan dulu, pada waktu masih bertani padi menurutnya tidak jauh berbeda dari penghasilan yang didapat namun sekarang dari bekerja sebagai karyawan pemasukan tiap bulannya pasti ada dan tambahan sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur untuk mencukupi kebutuhan keluarga lebih mudah didapat, namun jika bertani padi harus nunggu panen yaitu satu tahun sekali, baru mendapatkan hasil, hasilnya pun tergantung pada hasil pertanian yang bagus, jika tidak maka hasil pertanian hanya cukup untuk kebutuhan pokok saja. Dia berharap dengan keberadaan Koperasi Sawit Makmur ini kedepannya buahnya bisa meningkat dan penghasilannya bisa bertambah lagi dan hutang koperasi di Bank cepat lunas.

g. Informan VII

Nama : H. Faturrahman
 Umur : 47 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Alamat sekarang : Kandangan Lama RT.02
 Pekerjaan : Petani⁹

Bapak H. Faturrahman adalah salah satu anggota Koperasi Sawit Makmur sejak tahun 2008 yang sudah bekerja sekitar 9 tahun di perkebunan tersebut, dengan penghasilan Rp. 2.293.000,- perduabulan, dan terkadang bisa juga lebih tergantung banyak pendapatan buahnya. Menurut Bapak H. Faturrahman dengan

⁹Faturrahman, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama Rt. 02, 29 November 2017

keberadaan operasi sawit makmur ini dia merasakan dampak yang bagus, kerana dengan bekerja di perkebunan tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Jika dibandingkan dengan sebelumnya bekerja sebagai petani padi dia dan keluaraganya dapat menghasilkan sekitar 100¹⁰ belik pertahun, jika di hitung pendapatan perbulan dari hasil dari betani tadi sekitar Rp. 584.000,- dan itu hanya cukup untuk kebutuhan hidup keluarga saja.

Dia berharap kedepannya dengan keberadaan Koperasi Sawit Makmur kehidupan keluarga bisa lebih baik lagi dan makin sejahtera lagi dengan penghasilan buah sawitnya yang lebih bagus lagi.

h. Informan VIII

Nama : Halilurrahman
 Umur : 37 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMA
 Alamat sekarang : Kandangan Lama Rt. 05
 Pekerjaan : Petani¹¹

Bapak Hadi yang sekarang ini dia bekerja sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur sejak tahun 2008 yaitu sudah sekitar 9 tahun, awalnya sebelum bekerja sebagai anggota koperasi dia bekerja sebagai petani padi di lahan sendiri, dengan keberadaan Koperasi Sawit Makmur ini dia berhenti bekerja sebagai petani kerana

¹⁰Jika dihitung dalam rupiah,=100 belik x Rp 75 000,-perbelik=(Rp 7.500.000,-pertahun)

¹¹Halilurrahman, Anggota Koperasi, *Wawancara Pribadi*, Desa Kandangan Lama, 29 November 2017

hasil pertanian kurang bagus, kerana semakin tingginya lahan pertanian dengan masuknya perkebunan kelapa sawit tersebut, namun di sisi lain dengan keberadaan perkebunan tersebut Bapak Halilurrahman mendapatkan keuntungan, karena perkebunan kelapa sawit tersebut membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar desa kandang lama sehingga Bapak Halilurrahman memutuskan untuk bekerja di perkebunan dan sebagai anggota koperasi tersebut.

Anak dan keluarganya adalah motivasi Bapak Halilurrahman untuk gigih dalam bekerja dan pantang, bekerja sebagai anggota Koperasi Sawit Makmur dengan penghasilan bersih Rp. 2.000.000,- perduabulan, dan penghasilan sebagai karyawan di perusahaan PTP. Nusantara 13 dengan penghasilan Rp. 1.000.000,- dari hasil bekerja tersebut dia gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keperluan lain seperti membeli motor untuk keperluan kerja dan dapat menyekolahkan anak.

Bapak Halilurrahman merasakan dampak yang sangat bagus dengan keberadaan Koperasi Sawit Makmur ini, pendapatannya meningkat dengan bekerja di perkebunan itu, dan itu terlihat peningkatannya, yang pada awalnya bekerja sebagai petani dengan penghasilan sekitar 100¹² belik pertahun dan dia belum dapat memperbaiki rumah dan membeli motor, dan dengan keadaan sekarang bekerja sebagai karyawan sudah dapat memperbaiki rumah dan dapat membeli motor untuk keperluan kerja dan lainnya, dan keluarganya merasa lebih nyaman dengan keadaan yang sekarang ini, dan dia berharap kedepanya semoga dengan keberadaan perkebunan tersebut dapat menjadi lebih sejahtera.

¹²Jika dihitung dalam rupiah,=100 belik x Rp 75 000,-perbelik=(Rp 7.500.000,-pertahun)

B. Matriks

Matriks I

Identitas Masyarakat Desa Kandangan Lama, Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya Desa Kandangan Lama¹³

N0	Nama	Alamat	Jenis Pekerjaan	Lama bekerja	Dampak yang di timbulkan Koperasi sawit Makmur
1	M. Yusuf	Kandangan Lama Rt. 04	Petani	SMA paket C	Pendapatan Meningkatkan
2	Zainah	Kandangan Lama Rt. 04	Petani	SD	Pendapatan Meningkatkan
3	Bustani	Kandangan Lama Rt. 06	Petani	SMP	Pendapatan Meningkatkan
4	Baderani	Kandangan Lama Rt. 03	Buruh Sawit	SD	Pendapatan Meningkatkan
5	Buhari	Kandangan Lama Rt. 04/02	Pekebun	MAN Martapura	Pendapatan Meningkatkan
6	Akhmad Syahdan Fauzi	Kandangan Lama Rt. 08/04	Karyawan	SMA	Pendapatan Meningkatkan
7	Fathurrahnan	Kandangan Lama Rt. 02	Petani	SMA	Pendapatan Meningkatkan
8	Halilurrahman	Kandangan Lama Rt. 05	Karyawan	SMA	Pendapatan Meningkatkan

Matriks II

¹³ Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat yang Menjadi Anggota Koperasi Sawit Makmur

N0	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan Sebelum bekerja di Koperasi Sawit makmur	Pendapatan setelah bekerja di Koperasi sawit Makmur
1	M. Yusuf	L	48 Thn	SMA paket C	Buruh Tani	Rp. 1.000.000,-	Rp. 4.000.000,- - Rp 11.000.000,- Di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
2	Zainah	P	30 Thn	SD	Ibu Rumah Tangga	Rp. 1.000.000,-	Rp. 3.000.000,- - Rp. 4.000.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
3	Bustani	L	56 Thn	SMP	Petani	100 Belik Padi/ Rp. 7.500.000,- Pertahun	Rp. 2.500.000,- - Rp 6.000.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
4	Baderani	L	50 Thn	SD	Petani	Rp. 1.000.000,-	Rp. 2.500.000,- - Rp. 4.000.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
5	Buhari	L	45 Thn	MAN Martapura	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.500.000,- - Rp 2.500.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
6	Akhmad Syahdan Fauzi	L	30 Thn	SMA	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,- - Rp 1.250.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.

7	Faturrahman	L	47 Thn	SMA	Petani	100 Belik padi/ Rp. 7.500.000,- Pertahun	Rp. 993.000,- Rp 2.293.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.
8	Halilurrahman	L	37 Thn	SMA	Petani	Rp. 500.000,-	Rp. 1.000.000,- Rp 2.500.000,- di bayarkan perduabulan sekali. Dan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pendapatan dari buah sawit.

C. Analisis Data

Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut, aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial di masyarakat, pemanfaatan aset/faktor produksi yang *Idle (menganggur)*, surplus usaha ataupun nilai tambah sosial, adalah sumber utama pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, maka semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat¹⁴.

Pada hakekatnya setiap orang mempunyai kebutuhan hidup yang bermacam ragamnya dan kadang-kadang juga kuantitasnya tidak terbatas, serta yang intensitasnya berbeda-beda. Guna memelihara, mempertahankan dan

¹⁴Henry Faisal Nor, *Ekonomi Manajerial*, hlm. 22-23

mengembangkan kehidupan jasmani dan rohaninya, kebutuhan-kebutuhan itu harus dipenuhi.¹⁵

Berdasarkan keterangan semua informen terhadap dampak keberadaan Koperasi sawit makmur bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Kandangan Lama, sepakat bahwa semua informan merasakan dampak positif dari segi peningkatan Pendapatan dari kondisi ekonomi.

Berdasarkan penelitian penulis kepada 8 (delapan) orang masyarakat dari Desa Kandangan Lama di Koperasi Sawit Makmur secara jelas mengenai Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama, maka penulis menganalisa lebih lanjut.

keberadaan koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran serta meningkatkannya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok. Hal itu sependapat dengan landasan teori di halaman 16 yakni tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya

Berdasarkan data yang diperoleh dampak dari keberadaan Koperasi Sawit Makmur terhadap kondisi ekonomi anggotanya di Desa Kandangan Lama adalah pendapatan yang meningkat, yaitu informan I, II, dan VIII yang awalnya pendapatan sebagai buruh lepas Rp. 500.000,-Rp. 1.000.000,- perbulan setelah bekerja menjadi anggota koperasi Sawit Makmur pendapatan tiap bulan menjadi Rp. 1.500.000,-Rp. 6.000.000; Informan IV, V, dan VI yang awalnya pendapatan

¹⁵Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, hlm.35

Rp. 1.000.000,-Rp. 1.500.000,- perbulan, setelah bekerja menjadi anggota koperasi sawit makmur pendapatan tiap bulan menjadi Rp. 1.500.000,-Rp. 3,500.000; Informan III, VII yang awalnya pendapatan 100 belik padi/ Rp. 7.500.000,- pertahun, setelah bekerja menjadi anggota Koperasi Sawit Makmur pendapatan tiap bulan menjadi Rp. 1.140.000,-Rp. 6.000.000; pendapatan anggota Koperasi Sawit Makmur tiap bulannya tergantung dengan pendapatan buahnya dan masing-masing luas tanah yang di pinjamkan tadi maka makin banyak pendapatan peranggotanya di Koperasi Sawit Makmur.

Berdasarkan hasil wawancara kepada semua responden terhadap dampak keberadaan Koperasi sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal ini, membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang berdampak positif bagi para anggota Koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama. Hal ini terbukti dengan meningkatnya daya beli masyarakat baik terhadap kebutuhan pokok maupun kebutuhan penunjang seperti alat transportasi dan peralatan rumah tangga dan lain-lain.

Keberadaan Koperasi Sawit Makmur yang telah dirasakan masyarakat Desa Kandangan Lama dengan meningkatnya perekonomian sudah berdampak positif untuk kesejahteraan ekonomi anggotanya, yang mana masyarakat Kandangan Lama sebelumnya bekerja sebagai seorang petani yang tergantung banyaknya lahan yang digarap dan hasil panen padi yang bagus, jika lahan yang digarap sedikit dan hasil panen kurang baik, maka hasilnya pun kurang memuaskan

hanya cukup untuk kebutuhan pokok saja, dan sebagai buruh lepas yang tidak pasti pendapatannya berapa karena sulitnya mencari pekerjaan pada saat belum ada Koperasi sawit Makmur akan tetapi setelah keberadaan Koperasi Sawit Makmur di desa Kandangan Lama yang membuka lapangan pekerjaan kepada siapa saja yang memiliki tanah yang tidak terpakai untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit sehingga dapat meningkatnya kesejahteraan ekonomi anggotanya, misalnya Informan I dan II yang telah bekerja selama 9 tahun sudah dapat membeli sepeda motor secara kontan dalam satu kali panen sawit dan mampu membiayai anak-anaknya yang sedang kuliah di salah satu perguruan tinggi di Banjarmasin.

Informen III yang sudah bekerja selama 9 tahun mampu membiayai anak-anaknya yang sedang kuliah di salah satu perguruan tinggi di Banjarbaru sampai selesai dan dapat membeli sepeda motor, informen V, VI dan VIII yang telah berkerja selama 9 tahun di Koperasi Sawit Makmur dengan penghasilannya telah dapat membeli sepeda motor secara kontan dan peralatan rumah tangga dan yang lainnya untuk kebutuhan keluarganya, begitu juga yang dirasakan masyarakat Desa Kandangan Lama yang lainnya, yang telah bekerja keras untuk keluarga agar terpenuhinya kebutuhan hidup.